

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan bulanan rutin fasilitas kesehatan merupakan sumber informasi yang sangat berharga dan esensial dalam memberikan gambaran yang jelas tentang cakupan, kualitas, dan efektivitas pelayanan kesehatan yang diberikan di tingkat fasilitas dan masyarakat. Melalui laporan bulanan ini, berbagai data dan informasi yang terperinci dapat dihimpun, memungkinkan pengambilan keputusan yang berbasis bukti untuk perencanaan dan pengelolaan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Laporan ini mencakup berbagai jenis layanan kesehatan yang disediakan di fasilitas kesehatan, mulai dari layanan kesehatan reproduksi yang meliputi pemeriksaan ibu hamil, persalinan, serta perawatan pasca-persalinan; layanan kesehatan bagi bayi baru lahir, anak-anak, dan remaja; hingga pelayanan imunisasi yang penting untuk pencegahan penyakit berbagai penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan global, seperti malaria, HIV/AIDS, dan tuberkulosis, yang memerlukan perhatian khusus dan penanganan yang tepat di tingkat komunitas.¹

Sejalan dengan pentingnya laporan rutin, laporan bulanan puskesmas memiliki peran dalam sistem pelayanan kesehatan primer. Puskesmas, sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang langsung berinteraksi dengan masyarakat, menjalankan berbagai kegiatan pelayanan yang mencakup pendataan pasien, rekam medis, serta penyusunan laporan bulanan. Laporan bulanan ini tidak hanya mencatat jumlah dan jenis pelayanan yang diberikan, tetapi juga menjadi alat penting untuk pemantauan kualitas layanan dan evaluasi program kesehatan yang ada, seperti imunisasi, pemeriksaan ibu hamil, serta penanganan penyakit

menular. Dengan adanya laporan bulanan yang sistematis, puskesmas dapat memantau efektivitas dan pencapaian dari setiap layanan yang diberikan, serta merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.²

Laporan rutin bulanan Puskesmas memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan dan pemantauan pelayanan kesehatan di tingkat primer. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai catatan administratif, tetapi juga sebagai alat untuk memantau dan mengevaluasi berbagai kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh Puskesmas. Melalui laporan rutin bulanan, Puskesmas menyampaikan berbagai data dan indikator kinerja pelayanan kesehatan. Laporan ini memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan, efektivitas program-program yang ada, serta kondisi kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas. Data yang terkumpul dalam laporan rutin ini memungkinkan Puskesmas untuk menilai sejauh mana program kesehatan yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuannya, serta mengidentifikasi permasalahan yang mungkin ada dalam pelaksanaan pelayanan. Selain itu, laporan ini juga berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berbasis data, yang penting untuk merencanakan langkah-langkah perbaikan dalam pelayanan kesehatan. Dengan demikian, laporan rutin Puskesmas memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kualitas pelayanan kesehatan yang optimal, serta mendukung perencanaan dan pengelolaan kesehatan yang lebih baik di tingkat masyarakat.³

Meskipun laporan bulanan puskesmas memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, penyusunannya sering kali terhambat oleh penggunaan sistem manual yang kali terhambat oleh penggunaan sistem manual yang masih umum digunakan di banyak puskesmas. Proses pencatatan dan pengolahan data manual membutuhkan banyak waktu, tenaga yang besar, serta rentan terhadap kesalahan. Akibatnya, data yang dikumpulkan sering kali tidak terorganisir dengan baik, dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat

terjadi. Proses manual yang memakan waktu juga menghambat puskesmas dalam menyusun laporan tepat waktu, yang berimbas pada keterlambatan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, pengolahan data secara manual sering kali menyebabkan kesalahan penginputan data, baik karena faktor manusia maupun ketidakakuratan dalam proses pemindahan informasi, yang dapat memengaruhi kualitas laporan. Ketidakmampuan untuk mengakses dan memanfaatkan data dengan cepat dan akurat juga mengurangi efektivitas program kesehatan yang dijalankan dan memperlambat respons terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, penggunaan sistem manual dalam penyusunan laporan bulanan puskesmas tidak hanya mengurangi efisiensi operasional, tetapi juga menghambat peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih optimal.^{4,5}

Sejauh ini, sebagian besar puskesmas telah menggunakan *Microsoft Excel* atau perangkat lunak lainnya untuk pengumpulan dan penyusunan laporan bulanan. Namun, masih terdapat beberapa puskesmas yang mengandalkan pencatatan secara manual, yang mempengaruhi efisiensi dan akurasi laporan yang dihasilkan. Berdasarkan jurnal penelitian yang telah di review, penelitian yang dilakukan oleh Yaqutina, dkk (2024) menyatakan bahwa kendala proses pencatatan secara manual antara lain membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan pencatatan, sering terjadinya perbedaan data yang tersedia.⁶ Pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Nursiyanto (2024) Di Puskesmas Kecamatan Way Tenong Lampung Barat, proses pengolahan data pelaporan masih menggunakan formulir dan rekap menggunakan media office sehingga dalam menyerahkan file kertas ke dinas kesehatan kota akan membutuhkan banyak operasi dan waktu.⁷ Pada penelitian yang dilakukan oleh Widdi, Yuda, dan Sali (2022), pencatatan dan pengolahan data di Puskesmas Pengalengan DTP menggunakan *Microsoft Excel* sehingga menghabiskan lebih banyak waktu, yang mengakibatkan sistem pelaporan yang digunakan kurang efektif dan efisien.⁸ penelitian yang dilakukan

oleh Lusdiantoro, dkk (2024) di Posyandu Merkar Wangi 11 Desa Cempaka dalam melakukan pengolahan data dan perekapan yang dilakukan dengan cara media manual yang berdampak pada hasil rekapan berulang dan laporan yang tidak akurat dan efektif.⁹ Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan Adiputra dan Wasino (2023) di Puskesmas Sukasari Laporan program UKM masih dicatat secara manual dalam dokumen *spreadsheet*. Ini membuat pencatatan harus sangat teliti karena banyak data yang menumpuk dan perhitungan rekap data belum diolah secara komputerisasi, yang dapat menyebabkan kekeliruan dalam pengisian dan keakuratan laporan.¹⁰

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sendang Kabupaten Cirebon bahwa pengumpulan data laporan bulanan LB 1 masih dilakukan secara manual dalam *microsoft excel*, sehingga peneliti mengusulkan sebuah *prototype* aplikasi sistem pengumpulan laporan bulanan puskesmas yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi pengumpulan data kesehatan di Puskesmas Sendang. Dengan aplikasi ini, data kunjungan harian pasien dan pelayanan kesehatan dapat diunggah langsung ke dalam sistem, yang kemudian akan secara otomatis mengolah data dan menghasilkan laporan bulanan yang lebih terstruktur dan akurat. Solusi ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan seperti *human error* dalam proses pengolahan data, mempercepat pembuatan laporan, dan memastikan laporan yang dihasilkan tepat waktu, sehingga akan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan berbasis data di Puskesmas.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana desain perancangan aplikasi Pengumpulan Laporan LB 1 di Puskesmas Sendang Kabupaten Cirebon?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk merancang aplikasi Pengumpulan Laporan LB 1 di Puskesmas Sendang Kabupaten Cirebon.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan sistem untuk pengumpulan data laporan bulanan secara otomatis;
- b. Mengembangkan produk berupa *prototype* aplikasi Pengumpulan laporan LB 1; dan
- c. Melakukan uji coba *prototype* sistem pengumpulan laporan bulanan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan Puskesmas antara lain:

1. Bagi Puskesmas

Aplikasi ini mempermudah proses pengumpulan data laporan bulanan, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan manual.

2. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman langsung dalam merancang dan melaksanakan penelitian, termasuk pengumpulan data dan analisis. Peneliti memiliki kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diajarkan di perkuliahan ke dunia nyata.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
1.	Yaqutina Marjani Santosa, NurBudi Nugraha, Alifia Puspaningrum, Ananta Padma Kusuma, Cepri Damiri, Muhammad Saka Fathurrahman ⁶ (2024)	Rancang Bangun Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu (SIPETER) pada Puskesmas Cantigi	Metode pengembangan yang digunakan adalah metode Agile	Sistem Pencatatan dan pelaporan dan Metode Pengembangan	Penelitian ini dilakukan dengan metode Agile, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode Waterfall
2.	Ayu Firdhayanti, Nursiyanto (2024)	Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Tingkat Puskesmas (SP2TP) Berbasis E-Report Pada Puskesmas	Metode yang digunakan yaitu extreme programming dengan penerapan sistem berorientasi objek	Sistem informasi pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas	Penelitian ini menggunakan metode extreme programing, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode waterfall
3.	Widdi Sukma Ramadhani, Yuda Syahidin, Sali Setiatin (2022)	Perancangan Sistem Pelaporan Rawat Jalan di Puskesmas Pangalengan DTP	Metode waterfall sebagai metode pengembangannya	perancangan sistem pelaporan rawat jalan	Penelitian ini merancang sistem pelaporan menggunakan teknologi Microsoft Visual Studio 2010, sedangkan penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
					yang dilakukan peneliti merancang sistem pelaporan menggunakan teknologi berbasis web.
4.	Rakha Antareza Adiputra, Wasino (2023)	Perancangan Aplikasi pencatatan laporan program kesehatan masyarakat berbasis web pada Puskesmas Sukasari	Metode SDLC (Software Development Life Cycle) Waterfall model	Perancangan aplikasi proses pencatatan laporan program UKM	Penelitian ini merancang aplikasi untuk pencatatan laporan program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), sedangkan yang dilakukan peneliti merancang aplikasi untuk pengolahan laporan bulanan puskesmas.
5.	Jejen Jaenudin, Dahlia Widyastoeti, TriAgung Susilo	Sistem Informasi Pelaporan Berbasis Android untuk Bidan Desa	Metode Boundary Value Analysis (BVA)	Sistem Informasi Berbasis Android, Laporan KIA	Penelitian ini merancang aplikasi berbasis android, sedangkan yang dilakukan peneliti merancang aplikasi berbasis website.
6.	Kusino Lusdiantoro, Maula Ismail	Prototype Sistem Informasi	Metode penelitian yang	Pengembangan dan implementasi	Penelitian ini merancang

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
	Muhammad, Lina Khasanah, Bambang Karmanto (2024)	Posyandu Berbasis Website (Studi Kasus: Posyandu Merkar Wangi11 Desa Cempaka	digunakan yaitu Research and Development (R&D)	prototype sistem informasi berbasis website untuk posyandu	aplikasi yang akan di implementas ikan di Posyandu Desa Cempaka, sedangkan yang dilakukan peneliti aplikasi yang akan di implementas ikan di Puskesmas Sendang.